

LAMPIRAN – LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. KUESIONER

Data Responden

Nama :
 Fakultas / Progd :
 NIM :

KUESIONER POSISI ETIKA

Petunjuk : berilah tanda Check (√) pada tanda kurung sesuai dengan alternative jawaban yang anda anggap paling tepat

Keterangan :

SS = Sangat Setuju
 S = Setuju
 N = Netral
 TS = Tidak Setuju
 STS = Sangat Tidak Setuju

IDEALISME

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya yakin bahwa apa yang saya lakukan tidak pernah dengan sengaja mencelakakan orang lain bahkan dalam hal kecil sekalipun.					
2.	Saya tidak pernah bertindak suatu hal yang memiliki resiko / dampak terhadap orang lain, walaupun resiko/ dampak yang dilakukan sangatlah kecil.					
3.	Tindakan saya salah, apabila yang saya lakukan berpotensi membahayakan orang lain, terlepas dari manfaat yang bisa diperoleh atas tindakan saya.					
4.	Saya tidak pernah secara psikologis atau fisik menyakiti orang lain.					
5.	Saya tidak pernah melakukan tindakan yang dengan cara apapun dapat mengancam martabat dan kesejahteraan orang lain.					
6.	Saya tidak pernah melakukan tindakan yang bisa saja membahayakan orang lain yang tidak					

	bersalah					
7.	Dalam suatu situasi/ kondisi, saya hanya memikirkan dampak positif dari tindakan saya, tanpa memikirkan dampak negatifnya.					
8.	Saya selalu mengutamakan martabat dan kepentingan bersama dalam setiap tindakan yang saya lakukan.					
9.	Dalam kondisi apapun, saya selalu mementingkan kepentingan / dampaknya terhadap orang lain..					
10.	Dalam setiap situasi saya selalu melakukan tindakan yang bermoral, yaitu tindakan yang paling sempurna / ideal.					

RELATIVISME

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Dalam setiap tindakan yang saya lakukan, tidak perlu selalu memikirkan prinsip etika, yang tidak ada dalam kode etik apapun.					
2.	Saya berpendapat bahwa etis / tidak etis itu tergantung dari suatu situasi dan apa yang berlaku dalam masyarakat sekitar.					
3.	Saya merasa standard moral itu harus dilihat sebagai individualistik, yakni yang bermoral menurut saya belum tentu bermoral menurut orang lain, begitu juga sebaliknya.					
4.	Saya beranggapan berbagai jenis moralitas tidak dapat dibandingkan dengan "kebenaran".					
5.	Menurut saya tindakan etis bagi setiap orang berbeda, karena apa itu moral atau tidak bermoral tergantung pada individu.					
6.	Saya tidak bisa menyamaratakan standard moral untuk menilai suatu tindakan seseorang benar/ salah, karena hal tersebut tergantung pribadi masing – masing.					
7.	Saya bebas melakukan tindakan apapun, sesuai dengan prinsip etis yang saya miliki.					
8.	Saya menetapkan posisi etis dalam setiap tindakan yang saya lakukan untuk mencegah tindakan yang berdampak buruk untuk orang lain.					
9.	Saya merasa tidak ada aturan yang berlaku dalam menilai kebohongan, baik / buruknya kebohongan. Sehingga saya bisa saja					

	melakukan kebohongan demi kebaikan.					
10.	Menurut saya kebohongan dinilai moral atau tidak bermoral tergantung pada keadaan sekitarnya tindakan.					

Indikator fraud triangle terhadap perilaku kecurangan akademik menggunakan teknologi informasi.

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Opportunity (Peluang)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Teman saya membagikan informasi dari kelas yang berlangsung sebelumnya.					
2.	saya dapat dengan mudah menyimpan dan mengambil informasi menggunakan perangkat elektronik (kalkulator, HP,dll)					
3.	Tidak ada pengawasan serius oleh pengawas ujian.					
4.	Dosen jarang mengubah pertanyaan ujian sehingga saya dapat memperoleh soal ujian dari kelas sebelumnya.					
5.	Tidak ada yang akan mengetahui tindakan mencontek yang saya lakukan.					
6.	Saya dapat dengan mudah mencari jawaban melalui internet.					
7.	Saya dapat dengan mudah melihat dan mencontek jawaban teman saya pada saat ujian berlangsung.					
8.	Saya pernah membayar / menyuruh orang lain untuk mengerjakan tugas atau ujian saya					
9.	Pengawas ujian tidak pernah memeriksa barang yang tidak diperbolehkan dibawaa masuk pada saat sebelum ujian berlangsung.					
10.	Pengawas ujian sangat baik dan hanya membiarkan saja apabila saya ketahuan mencontek.					

11.	Saya dapat dengan mudah mencari jawaban ujian dengan cara izin ke kamar mandi.					
12.	Saya tidak perlu menunjukkan kartu mahasiswa sebelum ujian berlangsung, sehingga orang lain dapat dengan mudah menggantikan saya dalam mengikuti ujian.					

Pressure (Tekanan)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya merasa takut gagal dalam satu atau beberapa mata kuliah					
2.	Apabila nilai saya turun, saya terancam tidak mendapatkan beasiswa.					
3.	Apabila nilai saya turun, orang tua saya akan memotong uang saku saya dan fasilitas lainnya.					
4.	Saya harus mendapatkan nilai yang baik untuk melanjutkan ke pendidikan pascasarjana					
5.	Dengan nilai perkuliahan yang bagus, saya berharap bisa mendapatkan pekerjaan dengan gaji yang baik					
6.	Saya akan terancam kehilangan beasiswa apabila nilai yang saya peroleh mengalami penurunan					
7.	Persaingan yang ketat membuat saya harus memiliki nilai yang baik.					
8.	Persaingan dalam lowongan pekerjaan mengharuskan saya memiliki nilai yang baik					
9.	Saya ingin membuat kagum teman – teman saya dengan prestasi yang baik					
10.	Saya merasa malu dengan teman – teman saya apabila tidak mendapatkan nilai yang baik.					

Rationalization (Rasionalisasi)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya telah belajar dengan giat maka saya pantas untuk mendapatkan nilai yang memuaskan.					
2.	Saya merasa ujian yang harus saya tempuh sangatlah sulit.					
3.	Saya rasa mencontek itu hal biasa, dan semua mahasiswa pasti pernah					

	melakukannya.					
4.	Dosen saya sangat pelit dalam memberikan nilai.					
5.	Saya merasa memiliki banyak tanggungjawab dalam bekerja dan juga belajar, sehingga saya pantas untuk mendapatkan nilai baik.					
6.	Menurut saya, melakukan tindak kecurangan akademik tidak akan merugikan siapapun.					
7.	Saya tidak mengetahui apakah yang saya lakukan itu termasuk tindak kecurangan akademik / tidak.					
8.	Saya rasa tidak ada kebijakan yang jelas mengenai tindak kecurangan akademik, sehingga siswa dapat dengan mudah melakukan tindak kecurangan akademik.					
9.	Biaya kuliah sangat tinggi sehingga saya berhak untuk lulus.					
10.	Saya rasa, tindak kecurangan tidak hanya terjadi di dalam kampus saja, namun juga terjadi dalam perusahaan – perusahaan, sehingga hal itu dianggap sudah biasa.					

PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK MENGGUNAKAN TEKNOLOGI INFORMASI

No .	Pernyataan	Tidak pernah	Sesekali	Agak sering	Sering	Sangat sering
1.	Saya pernah membeli paper / karya tulis secara online dan mengumpulkannya sebagai tugas kuliah.					
2.	Saya pernah meng- <i>copy paste</i> jawaban dari internet dan mengumpulkannya sebagai jawaban yang berasal dari diri sendiri.					
3.	Saya pernah meng- <i>copy file</i> yang berasal dari teman dan menggunakan file tersebut					

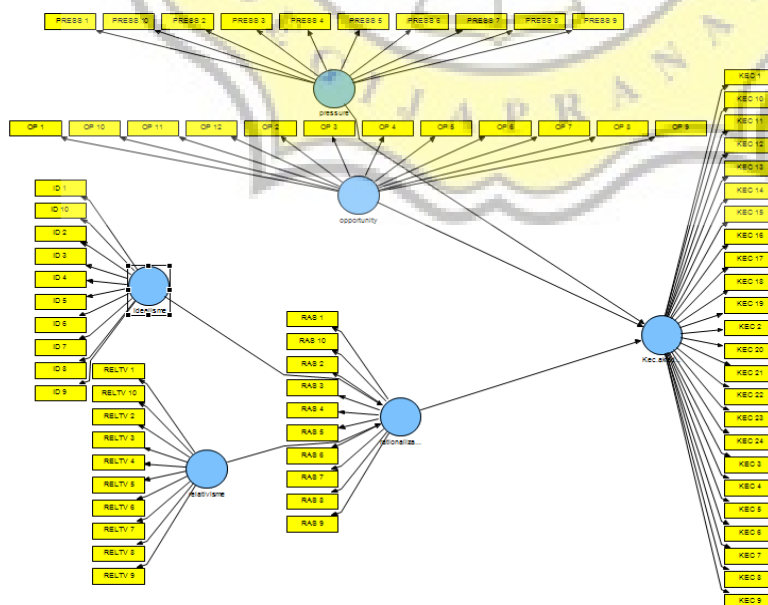
	untuk dikumpulkan dengan mengganti menjadi nama saya.					
4.	Saya pernah menyalin file teman dari <i>flashdisk</i> , mengganti namanya dengan nama saya dan mengirimkannya sebagai tugas saya sendiri jika materi yang ditetapkan adalah sesuatu yang saya sudah ketahui dengan baik.					
5.	Saya pernah mengklaim telah melampirkan tugas ke email saat saya tidak memiliki waktu lebih untuk menyelesaikan pekerjaan.					
6.	Saya pernah melakukan <i>chatting</i> dengan teman pada saat ujian yang menggunakan komputer.					
7.	Saya pernah menerima dan menggunakan <i>email</i> dengan seorang teman tentang pertanyaan / jawaban pada ujian yang baru saja dia selesaikan.					
8.	Saya pernah menunda mengikuti ujian menggunakan alasan palsu.					
9.	Saya pernah mengirim email ke teman untuk memberi tahu mereka tentang pertanyaan yang keluar pada ujian yang baru saja saya selesaikan.					
10	Saya pernah mencantumkan situs web yang tidak saya gunakan untuk menyelesaikan tugas dalam bibliografi penugasan.					
11	Saya pernah menyalin teks secara langsung dari sumber referensi yang sudah dicetak tanpa mengetahui sumbernya / penulisnya.					
12	Saya pernah meng- <i>copy</i> dan <i>paste</i> satu kalimat dari sumber online tanpa menuliskan sumbernya.					
13	Saya pernah mengubah					

.	beberapa kata dalam paragraf yang disalin dan disisipkan dari Internet sehingga saya tidak harus mengutip sumbernya					
14	Saya pernah menggunakan serangkaian paragraf yang telah disalin dari berbagai situs internet untuk membuat karya baru dengan mengaku bahwa tulisan tersebut adalah hasil pemikiran saya sendiri.					
15	Saya pernah menggunakan pesan instan (whatsapp / line, dsb) untuk berdiskusi / mengajukan pertanyaan kepada teman, mengenai tugas individu yang diberikan oleh dosen.					
16	Saya pernah menulis ringkasan berdasarkan <i>abstract</i> yang tertera pada artikel / jurnal daripada membaca artikel itu secara keseluruhan.					
17	Saya pernah menggunakan situs web atau <i>software</i> yang membuat bibliografi berdasarkan informasi yang saya masukkan.					
18	Saya pernah menggunakan <i>software</i> yang tersedia gratis di Internet untuk menyelesaikan tugas saya (misalnya, menggunakan situs web untuk menerjemahkan teks yang ditulis dalam bahasa Inggris ke Indonesia).					
19	Teman saya pernah mengirimkan email kepada saya yang berisi salinan tugasnya yang lengkap, hanya untuk memberikan gambaran kepada saya mengenai tugas yang diberikan.					
20	Saya pernah membaca ringkasan secara online atau <i>review</i> buku daripada membaca versi lengkapnya.					

21	Saya pernah membaca versi ringkas suatu buku daripada versi lengkapnya.					
22	Saya pernah mengubah beberapa kalimat dari tugas yang telah saya tulis untuk suatu kelas dan mengumpulkan tugas baru ini untuk kelas yang berbeda.					
23	Saya pernah menggunakan program <i>software</i> yang dapat memilih poin-poin penting dari makalah yang telah saya tulis dan diatur menjadi suatu ringkasan.					
24	Saya pernah menggunakan spasi karakter, spasi baris, dan opsi ukuran margin dalam program <i>software</i> (seperti ms.word) untuk menambah panjang/memperbanyak tulisan.					

LAMPIRAN 2

Gambar. Model PLS Awal



Lampiran 3

Hasil indikator dengan *loading factor* yang rendah

Variable	Indicator	loading factor
Idealism	ID 1	0.234
	ID 3	0.424
	ID 10	-0.08
Relativisme	RELV 4	0.428
	RELV 7	0.261
	RELV 8	-0.716
	RELV 9	0.479
	RELV 10	0.245
Pressure	Press 1	-0.026
	Press 5	-0.237
	Press 8	-0.131
	Press 10	0.171
Opportunity	OP 1	0.173
	OP 2	0.259
	OP 3	0.17
	OP 4	0.384
	OP 5	0.155
	OP 9	0.197
	OP 12	0.27
Rationalization	RAS 1	0.181
	RAS 2	-0.07
	RAS 4	-0.033
	RAS 6	0.173
	RAS 7	0.147
	RAS 9	0.347
KEC.AKADEMIK	KEC 2	0.543
	KEC 12	0.48
	KEC 13	0.434
	KEC 15	0.161
	KEC 16	0.522
	KEC 17	0.479
	KEC 18	0.022
	KEC 19	0.337
	KEC 20	0.374
KEC 21	0.37	

	KEC 23	0.642
	KEC 24	0.377

Sumber : data diolah, 2018

LAMPIRAN 4

OUTER LOADING YG SUDAH VALID

	IDEALISME	KEC. AKADEMIK	OPPORTUNITY	PRESSURE	RATIONALIZATION	RELATIVISME
ID 2	0.866					
ID 4	0.907					
ID 5	0.674					
ID 6	0.752					
ID 7	0.910					
ID 8	0.932					
ID 9	0.861					
KEC 1		0.850				
KEC 10		0.819				
KEC 11		0.778				
KEC 14		0.660				
KEC 22		0.811				
KEC 3		0.788				
KEC 4		0.806				
KEC 5		0.820				
KEC 6		0.911				
KEC 7		0.840				
KEC 8		0.854				
KEC 9		0.822				
OP 10			0.750			
OP 11			0.930			
OP 6			0.778			
OP 7			0.757			
OP 8			0.920			
PRES S 2				0.924		

PRES S 3				0.953		
PRES S 4				0.930		
PRES S 6				0.840		
PRES S 7				0.268		
PRES S 9				0.859		
RAS 10					0.951	
RAS 3					0.979	
RAS 5					0.971	
RAS 8					0.973	
RELT V 1						0.726
RELT V 2						0.877
RELT V 3						0.920
RELT V 5						0.898
RELT V 6						0.852

Sumber : data diolah, 2018

LAMPIRAN 5

OUTPUT UJI BEDA

Group Statistics					
	KODE	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
IDEALISME	AKT	255	3.895961	0.588298	0.3684
	TI	50	3.128	0.924064	0.13068
RELATIVISME	AKT	255	3.167451	0.494457	0.03096
	TI	50	2.444	0.544794	0.07705
OPPORTUNITY	AKT	255	3.14902	0.526903	0.033
	TI	50	2.932	0.568004	0.08033

PRESSURE	AKT	255	3.865882	0.501938	0.03143
	TI	50	3.902	0.593671	0.08396
RASIONALISASI	AKT	255	3.282745	0.565073	0.03539
	TI	50	3.056	0.720306	0.10187
KEC.AKADEMIK	AKT	255	3.668902	0.628467	0.03936
	TI	50	3.267	0.628316	0.08886

Sumber : data diolah, 2018

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
IDEALISME	Equal variances assumed	46.341	.000	7.588	303	.000	.76796	.10121	.56880	.96713
	Equal variances not assumed			5.656	57.028	.000	.76796	.13578	.49608	1.03984
RELATIVISME	Equal variances assumed	2.112	.147	9.300	303	.000	.72345	.07779	.57038	.87652
	Equal variances not assumed			8.713	65.776	.000	.72345	.08303	.55766	.88925
OPPORTUNITY	Equal variances assumed	.815	.367	2.629	303	.009	.21702	.08256	.05457	.37947

	Equal variances not assumed			2.499	66.565	.015	.21702	.08684	.04366	.39038
PRESSURE	Equal variances assumed	.001	.975	-.451	303	.652	-.03612	.08010	-.19374	.12150
	Equal variances not assumed			-.403	63.458	.688	-.03612	.08965	-.21524	.14301
RASIONALISASI	Equal variances assumed	5.097	.025	2.472	303	.014	.22675	.09171	.04628	.40721
	Equal variances not assumed			2.103	61.367	.040	.22675	.10784	.01114	.44235
KEC.AKDMK	Equal variances assumed	.534	.466	4.135	303	.000	.40190	.09720	.21063	.59317
	Equal variances not assumed			4.136	69.594	.000	.40190	.09718	.20806	.59575

Sumber : data diolah, 2018

